

**PENGENDALIAN SOSIAL BAGI REMAJA
PENYALAHGUNAAN OBAT BATUK DI *JORONG LASUANG*
BATU NAGARI BATU BULEK KECAMATAN LINTAU BUO
UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang untuk memenuhi
sebagian persyaratan guru memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ADINDA LARASHATI AZZAHRA
16058049 / 2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

KEMAHAMAHAN PERSEKUTUAN USKRIPSI

Perencanaan Sosial Bagi Kemaja Pevyatanannan Cibat Baruk Di Lurong Lapanan Balai
Majlis Batu Beluk, Kesatuan Kautan Rud Pagar Kabupaten Tanah Darat

Nama : Adinda Farahati Azalia
NIM/IDP : 161090402011
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Kampus : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Palang, September 2021

Mengesahat
Lelan USKRIP



Dr. Siti Fatmahanik, M.Pd., M. Hum.
NIP. 19610119 196012 2 001

Disahkan oleh
Pembimbing



Dr. Delwiningsih, S.Sos., M.A.
NIP. 19520118 195012 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS DAN SKRIPSI

Diketahui dan Lulus Setelah Dipertimbangkan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Ilmu Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari/Tanggal 27 Agustus 2021

Pengabdian Sosial Bagi Komara-Pemudabegawan Dibai-Burai Di *Jerang* Lembang Baur
Negeri Batu Duleh, Kecamatan Lintau, Kecamatan Kabupaten Tanah Datar

Nama : Aulida Larashari Azzahra
NPM/ID : 150580497016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sa-jenis (SI)

Padang, September 2021

TIM PENJURU

NAAMA

LAMBA TANGAN

1. Ketua : Dr. Debita Spartina S. Suci, M.Si 1

2. Anggota : Drs. Khosim M. Si 2

3. Anggota : Fida Firdausi S.Sos., M.Si 1



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Laraswati Azahra
NIM/ID : 1603804972016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengendahan Sosial Bagi Remaja Penyandang Disabilitas Di Jerong Kasung Batu Nguri Batu Butak Kecamatan Lintau Dua Utara Kabupaten Tanah Bumbu**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,
Rektor Jurusan

Dr. Eko Widya Dharma, S.Sos., M.Si
NIP. 197312022005011001

Saya yang menyatakan,

Adinda Laraswati Azahra
NIM. 160380497

ABSTRAK

Adinda Larashati Azzahra, 2016. “Pengendalian Sosial Bagi Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Di Jorong Lasuang Batu Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan upaya pengendalian sosial bagi remaja penyalahguna obat batuk di Jorong Lasuang. Hal ini menarik untuk dikaji karena dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penyalahguna obat batuk di kalangan remaja, sehingga menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Keresahan ini terjadi karena latar belakang daerah mereka yang memiliki kaitan sangat erat dengan sejarah “ *Perjanjian Sumpah Satiah Bukik Marapalam*” yang menjadi dasar lahirnya filosofi *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Masyarakat juga resah karena remaja penyalahguna obat batuk sering menjadi aktor dalam perkelahian, pencurian, putus sekolah dan aksi ugal-ugalan saat mengendarai sepeda motor. Atas dasar permasalahan ini maka dilakukan berbagai upaya pengendalian baik pada level masyarakat maupun keluarga, untuk menekan perkembangan kasus penyalahgunaan obat batuk di tengah masyarakat.

Penelitian ini dianalisis dengan teori kontrol sosial oleh Travis Hirschi yang menjelaskan bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol. Teori ini memiliki empat unsur utama dalam pengendalian sosial yaitu *attachment* atau kasih sayang, *commitment* atau tanggung jawab, *involvement* atau keterlibatan dan *believe* atau kepercayaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus instrinsik. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dengan jumlah informan 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bentuk pengendalian sosial yang dilakukan di Jorong Lasuang Batu yaitu: 1) Pembinaan terhadap peningkatan kreatifitas remaja; 2) Melibatkan remaja dalam kegiatan kebudayaan yaitu kegiatan beladiri pencak silat dan kegiatan keagamaan yaitu shalawat burdah; 3) Pendekatan personal; 4) Mengoptimalkan fungsi proteksi dalam keluarga yaitu a) Teguran; b) Ancaman dan sanksi; c) Membatasi jam keluar bagi remaja.

Kata Kunci: Penyimpangan Konsumsi, Pengendalian sosial, Masyarakat, Remaja

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah STW atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengendalian Sosial Bagi Remaja Penyaahgunaan Obat Batuk di *Jorong Lasuang Batu Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara*”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta, Abah M. DT. Rajo Mangkuto dan Ibu Rosdiani, terimakasih sudah menjadi orangtua terbaik yang selalu mendukungku. Terimakasih tidak pernah membandingkanku dengan orang lain, terimakasih untuk segala pengorbanan hingga aku bisa menyelesaikan kuliah dan mendapatkan Gelar Serjana Pendidikan. Terimakasih *uni* dan *uda* yang selalu memberikan do'a, materi serta dukungan selama masa kuliah hingga terselesainya tugas akhir skripsi. Terimakasih kepada semua keluargaku.
2. Ibu Dr. Delmira Syafrini S.sos., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terimakasih bu.
3. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi serta izin penelitian.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si sebagai ketua dan Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah membantu memberikan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama mengikuti studi serta dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Ikhwan, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari masa kuliah hingga terselesainya tugas akhir skripsi.
7. Bapak dan ibuk dosen staff pengajar Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .
8. Pengawai TU Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
9. Masyarakat Jorong Lasuang Batu dan para informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman saya Muhammad Zaki Ridwan yang selalu memberikan motivasi, waktu, bantuan materi dan non materi dalam menyelesaikan skripsi saya hingga akhir.
11. Sahabat saya Yaya, Zikra, Aau, Adel, Viny, Eka, Suci dan teman-teman tercinta yang lain yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Semoga semua bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadikan amal baik yang mendapat balasan dari ALLAH SWT. Aamiin. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Aamiin

Padang, Agustus 2021

Penulis

Adinda Larashati Azzahra
NIM. 16058049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual.....	14
a. Penyalahgunaan Obat Batuk	14
b. Remaja	15
c. Penyimpangan Konsumsi.....	16
d. Pengendalian Sosial	16
D. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Lokasi Penelitian.....	19
B. Jenis Penelitian.....	19
C. Metode Penelitian.....	20
D. Pemilihan Informan Penelitian.....	20
E. Pengumpulan Data.....	23
F. Triangulasi Data.....	25
G. Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
1. Keadaan Geografis.....	29
2. Profil <i>Jorong</i> Lasuang Batu	31
3. Mata Pencaharian.....	32
4. Agama	32
5. Gambaran Umum Pelaku Penyalahgunaan Obat Batuk di Jorong Lasuang Batu.	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34
1. Pembinaan Terhadap Peningkatan Kreatifitas Remaja.....	35
2. Melibatkan Remaja Dalam Kegiatan Kebudayaan Dan Keagamaan	40
3. Pendekatan Secara Personal.....	50
4. Mengoptimalkan Fungsi Proteksi Dalam Keluarga.....	59
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penyalahguna Obat Batuk di <i>Jorong</i> Lasuang Batu.....	4
Table 2 Nama Informan Penelitian Nama.....	22
Table 3 Nama <i>Jorong</i> di <i>Nagari</i> Batu Bulek.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	18
Gambar 2 Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles and Huberman.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
Lampiran 2	76
Lampiran 3	78
Lampiran 4	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang dipergunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam dan luar tubuh guna mencegah, meringankan, dan menyembuhkan penyakit. Sedangkan, menurut undang-undang, obat adalah suatu bahan campuran untuk dipergunakan dalam menentukan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit, gejala penyakit, luka, kelainan badaniah, rohaniah pada manusia, dan hewan termasuk untuk memperelok tubuh atau bagian tubuh manusia. Obat zat kimia yang dapat mengubah pikiran, suasana hati dan perilaku seseorang.

Berbagai pilihan obat pada saat sekarang ini tersedia. Terlalu banyaknya jenis obat yang tersedia ternyata juga dapat memberikan masalah tersendiri dalam praktek, terutama menyangkut bagaimana memilih dan menggunakan obat secara benar dan aman (Linnisaa & Wati, 2014). Penyalahgunaan obat terjadi secara luas di berbagai belahan dunia. Obat yang disalahgunakan bukan saja semacam *cocain*, atau *heroin*, namun juga obat-obat yang biasa diresepkan. Penyalahgunaan obat ini terkait erat dengan masalah toleransi, adiksi atau ketagihan, yang selanjutnya bisa berkembang menjadi ketergantungan obat (*drug dependence*). Pengguna umumnya sadar bahwa mereka melakukan kesalahan, namun mereka sudah tidak dapat menghindarkan diri

lagi. Banyak obat yang disalahgunakan dapat mengakibatkan ketergantungan (Maylinda, 2016).

Salah satu obat yang banyak dijual dan mudah diperoleh tanpa resep dokter atau dikenal sebagai obat bebas (*over the counter medicine*) yaitu obat batuk seperti woods, siladex, OBH, komix, vicks, konidin, ifarsyl, samcodin, dextromethorphan, grantusif dan masih banyak jenis obat batuk lainnya. Dalam mengkonsumsi obat batuk ada beberapa aturan yang berlaku untuk kadar konsumsi bagi manusia dalam tingkatan umur. Beberapa perbuatan lain yang dilakukan oleh remaja yaitu menyalahgunakan obat batuk untuk mendapatkan efek *euphoria*. Penyalahgunaan obat batuk sengaja dilakukan oleh remaja yang tidak sakit (batuk) dengan mengkonsumsi obat dalam jumlah yang banyak. Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilakukan untuk mendapatkan efek *euphoria*. Efek *euphoria* ini dapat menyebabkan mereka sering menjadi aktor dalam perilaku menyimpang lainnya yang mengganggu masyarakat seperti perkelahian, pencurian, putus sekolah dan ugal-ugalan saat mengendarai sepeda motor. Selain itu, mabuk-mabukkan juga tidak sesuai dengan nilai adat dan agama yang ada di dalam masyarakat ini.

Obat batuk yang digunakan oleh remaja di *Jorong Lasuang Batu* adalah obat tablet seperti Ifarsyl, Samcodin, Grantusif dan obat-obatan yang mengandung dekstrometorfan lainnya. Namun yang sering mereka gunakan ialah Ifarsyl. Mereka rata-rata meminum 25 tablet dengan biaya Rp 30.000/hari. Efek *euphoria* dari obat batuk didapatkan tiga jam setelah meminum obat tersebut. Efek *euphoria* membuat

remaja sering menjadi actor dalam perkelahian, pencurian, putus sekolah dan ugal-ugalan saat mengendarai sepeda motor Kasus perkelahian yang terjadi selama tahun 2020 kurang lebih 8 kali, kasus ini diselesaikan dengan jalan damai. Kasus pencurian juga sering terjadi di Jorong Lasuang Batu, masyarakat sering mengeluh kehilangan ikan, ayam, hasil kebun dan barang-barang di warung sembako.

Dalam kasus ini, masyarakat tidak mengetahui pelaku pencurinya, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan pelaku penyalahguna obat batuk . Angka putus sekolah di *Jorong Lasuang Batu* yang disebabkan oleh penyalahgunaan obat batuk ada 12 kasus. Ini terjadi karena mereka sudah ketagihan dengan efek *euphoria*, sehingga mereka tidak peduli lagi dengan pendidikannya. Selain itu, dampak secara fisik yang dialami oleh penyalahguna obat batuk ialah peradangan luka pada tubuh. Jika mereka terluka, luka tersebut cenderung untuk lama sembuh.

Penyalahgunaan obat batuk oleh remaja di *Jorong Lasuang Batu* diketahui sejak tahun 2016, penyalahgunaan obat batuk terus mengalami peningkatan. Peningkatan sangat terlihat pada tahun 2020. Untuk lebih jelas, berikut data awal yang peneliti dapatkan dari informan kunci yang peneliti pilih. Berikut nama-nama penyalahguna obat batuk di *Jorong Lasuang Batu*:

Tabel 1. Nama Penyalahguna Obat Batuk di *Jorong Lasuang Batu*

No	Inisial Nama	Usia	Pendidikan	Mulai Memakai
1.	AF	18 Tahun	Tamat SD	2016
2.	PT	19 Tahun	Tamat SD	2016
3.	KJ	20 Tahun	Tamat SMA	2016
4.	NT	18 Tahun	Tamat SMP	2016
5.	DK	19 Tahun	Tamat SMA	2016
6.	RS	18 Tahun	Tamat SD	2017
7.	MT	16 Tahun	Tamat SMA	2017
8.	BD	17 Tahun	Tamat SMP	2017
9.	SP	17 Tahun	Tamat SD	2018
10.	IH	17 Tahun	Tamat SD	2018
11.	GN	17 Tahun	Tamat SD	2018
12.	TO	18 Tahun	Tamat SMP	2018
13.	H	15 Tahun	Tamat SD	2019
14.	F	15 Tahun	Tamat SD	2020
15.	D	14 Tahun	SMP	2020
16.	R	14 Tahun	SMP	2020
17.	A	13 Tahun	SMP	2020
18.	S	16 Tahun	Tamat SD	2020
19.	G	16 Tahun	SMA	2020
20.	A	14 Tahun	SMP	2020

Sumber : Hasil wawancara penulis kepada informan kunci dan beberapa orang pelaku penyalahguna obat batuk tahun 2020 diolah oleh peneliti

Dari table di atas terlihat bahwa kasus penyalahgunaan obat batuk di *Jorong Lasuang Batu* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 ada 5 kasus, tahun 2017 3 kasus, tahun 2018 4 kasus, 2019 1 kasus dan kasus yang paling banyak adalah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 7 kasus. Penanggulan kasus penyalahgunaan obat batuk di atas menarik untuk dikaji, mengingat peningkatan kasus penyalahgunaan obat batuk di *Jorong Lasuang Batu* semakin meresahkan masyarakat terutama dalam satu tahun terakhir, karena penyalahguna obat batuk telah meresahkan masyarakat dan penambahan kasus yang signifikan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan dengan tokoh masyarakat, keresahan masyarakat disebabkan oleh latar belakang daerah mereka yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan sejarah '*Perjanjian Sumpah Satiah Bukik Marapalam*' yang menjadi dasar lahirnya filosofi *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Latar belakang sejarah ini menjadikan masyarakat masih sangat memegang teguh nilai budaya dan agama, dan diharapkan juga menjadi acuan bersikap dan berperilaku bagi remaja *Jorong Lasuang Batu*. Faktanya justru penyimpangan semakin banyak terjadi di kalangan remaja *Jorong Lasuang Batu*. Selain itu masyarakat juga tidak ingin penyalahgunaan obat batuk terus mengalami peningkatan dan dikhawatirkan mempengaruhi remaja lain di *Jorong Lasuang Batu*.

Faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan obat batuk di *Jorong Lasuang Batu*, yaitu faktor pribadi seperti rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin coba-coba, mudah terpengaruh oleh teman, segan menolak ajakan teman, mudah stress dan depresi untuk masalah kecil. Faktor keluarga seperti terlalu dimanjakan oleh keluarga, tidak pernah dimarahi, kurangnya perhatian dari orang tua dan *broken home*. Keresahan yang terjadi akibat penyalahgunaan obat batuk memberikan masyarakat *Jorong Lasuang Batu* keinginan untuk mengendalikan penyalahgunaan obat batuk ini. Berdasarkan kesepakatan bersama dengan remaja *Jorong Lasuang Batu* lainnya, maka masyarakat bersama-sama menyiapkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi remaja di *Jorong Lasuang Batu*.

Pengendalian sosial atau kontrol sosial adalah proses yang digunakan oleh seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi, mengajak, bahkan memaksa individu

atau masyarakat agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, sehingga tercipta ketertiban di dalam masyarakat (Salim et al., 2020). Pengendalian sosial merupakan segala proses, baik yang direncanakan maupun tidak, yang bersifat mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa warga-warga masyarakat agar mematuhi norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku. Pengendalian sosial akan membantu masyarakat dalam bertindak, mengetahui batasan-batasan yang dilarang dan mengetahui sejauh mana mereka mendapatkan kebebasan dalam bertindak. Salah satu tujuan dari pengendalian sosial adalah untuk meminimalisir adanya perilaku yang tidak diinginkan atau menyimpang (Nurzaidah, 2015).

Penyalahgunaan obat batuk di Jorong Lasuang Batu sangat meresahkan masyarakat, karena sudah banyak remaja yang terjerumus dalam penyalahgunaan obat tersebut. Keresahan yang dialami oleh masyarakat memberikan inisiatif kepada mereka untuk melakukan berbagai upaya pengendalian penyalahgunaan obat batuk di *Jorong Lasuang Batu*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji upaya pengendalian sosial bagi remaja penyalahguna obat batuk yang dilakukan oleh masyarakat di *Jorong Lasuang Batu Nagari Batu Bulek*. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengendalikan penyalahgunaan obat batuk di *Jorong Lasuang Batu*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui upaya pengendalian sosial bagi remaja penyalahgunaan obat batuk di *jorong lasuang batu nagari batu bulek* Kecamatan lintau buo utara kabupaten tanah datar.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pengendalian sosial bagi remaja penyalahgunaan obat batuk di *Jorong Lasuang Batu, Nagari Batu Bulek, Kecamatan Lintau Buo Utara*. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena kasus penyalahgunaan obat batuk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari data yang ditemukan dapat dilihat bahwa tahun 2016 penyalahguna obat batuk ada 5 orang, tahun 2017 menjadi 8 orang, tahun 2018 ada menjadi 12 orang, 2019 menjadi 13 orang dan puncaknya pada tahun 2020 menjadi 20 orang. Meskipun mereka sudah mengetahui dampak dan efek samping penyalahgunaan obat batuk, mereka tetap mengkonsumsi obat tersebut. Beberapa tahun terakhir semenjak fenomena ini merebak, hal ini menimbulkan keresahan di dalam masyarakat karena sudah menimbulkan dampak-dampak lain di dalam masyarakat seperti perkelahian, pencurian, tidak nyamannya masyarakat dalam berkendara karena penyalahguna obat ini ugal-ugalan saat mengendarai sepeda motor, sehingga masyarakat berinisiatif untuk melakukan upaya agar dapat mengendalikan penyalahgunaan obat batuk tidak terus meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk upaya pengendalian sosial yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi masalah tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya pengendalian sosial yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan obat batuk dikalangan remaja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian teori dibidang ilmu sosiologi perilaku menyimpang bagi mahasiswa lainnya dan sebagai masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan fokus yang berbeda dan sampel yang lebih banyak.
2. Praktis: penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang khususnya pada kasus penyalahgunaan obat dan memaksimalkan penanggulangan masalah perilaku menyimpang tersebut.